

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci (Siyoto & Ali, 2015). Dimana dalam penelitian ini mendeskripsikan panjang badan lahir, berat badan lahir, riwayat inisiasi menyusui dini (IMD), dan riwayat ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Teluk Pakedai.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini di Puskesmas Teluk Pakedai yang secara administratif merupakan wilayah kelurahan Teluk Pakedai I Kecamatan Teluk Pakedai yang terletak di wilayah perairan selatan Kabupaten Kubu Raya. Puskesmas Teluk Pakedai memiliki 14 Desa wilayah binaan. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Teluk Pakedai pada tahun 2018 sesuai dengan data statistik di Kecamatan Teluk Pakedai adalah 21.047 jiwa.

Berdasarkan data monografi, Puskesmas Teluk Pakedai mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap

Sebelah Timur : Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kubu

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Laut Natuna

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Laut Natuna

Jumlah sumber daya manusia di Puskesmas Teluk Pakedai adalah sebanyak 33 orang dengan status kepegawaian PNS, 2 orang tenaga PTT Daerah, 18 tenaga kontrak (honor daerah), 4 orang tenaga Nusantara Sehat, 7 orang tenaga magang, dan 1 orang tenaga kebersihan.

Peneliti memilih Puskesmas Teluk Pakedai sebagai objek penelitian karena berdasarkan profil Puskesmas tahun 2018 bahwa derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Teluk Pakedai pada tahun 2018 menurun dari tahun 2017.

### **C. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah golongan beberapa wilayah yang terdiri dari subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Siyoto & Ali, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua baduta *stunting* (usia 0-24 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Teluk Pakedai yang terdata dalam kurun waktu bulan Januari hingga bulan Agustus tahun 2020.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi ataupun bagian kecil dari populasi yang diambil sehingga dapat mewakili populasi (Siyoto & Ali, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah keseluruhan jumlah populasi yaitu 37 baduta *stunting* yang terdata panjang badan lahir,

berat badan lahir, riwayat inisiasi menyusui dini (IMD), dan riwayat ASI eksklusif.

### 3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling atau sampel jenuh yaitu semua populasi sebagai sampel sebanyak 37 baduta.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu merupakan arahan pengukuran suatu variabel (Siyoto & Ali, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Panjang badan lahir	Panjang badan bayi diukur setelah bayi lahir kemudian dicatat dalam data rekam medis. Kategori pendek jika panjang badan lahir <48cm dan tidak pendek jika panjang badan lahir $\geq$ 48cm.	Data rekam medis	1=Pendek (<48 cm) 2=Tidak Pendek ( $\geq$ 48 cm)	Nominal
Berat badan lahir	Berat badan bayi ditimbang setelah bayi lahir kemudian dicatat dalam data rekam medis. Kategori BBLR jika berat badan <2500 gram dan tidak BBLR jika berat badan $\geq$ 2500 gram.	Data rekam medis	1=BBLR (<2500 gram) 2=Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 gram)	Nominal

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Riwayat inisiasi menyusui dini (IMD)	Riwayat inisiasi menyusui dini (IMD) ditanyakan saat posyandu bayi kemudian dicatat dalam data rekam medis. Kategori inisiasi menyusui dini (IMD) bayi yang berhasil menyusui ASI pertama kali segera setelah lahir dan tidak inisiasi menyusui dini (tidak IMD) bayi yang tidak berhasil menyusui ASI pertama kali segera setelah lahir.	Data rekam medis	1=IMD 2=Tidak IMD	Nominal
Riwayat ASI eksklusif	Riwayat ASI eksklusif ditanyakan saat posyandu bayi kemudian dicatat dalam data rekam medis. Kategori ASI eksklusif bayi berhasil menyusui ASI saja sejak lahir hingga usia 6 bulan dan ASI tidak eksklusif bayi yang diberikan makan tambahan selain ASI sejak lahir hingga usia 6 bulan.	Data rekam medis	1=ASI Eksklusif 2=ASI Tidak Eksklusif	Nominal

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan peneliti sebagai tangan kedua (Siyoto & Ali, 2015). Sumber data sekunder pada penelitian ini didapat dari data rekam medis Puskesmas Teluk Pakedai. Adapun teknik pengumpulan data yaitu peneliti mengambil data sampel dari data rekam medis Puskesmas Teluk Pakedai yang meliputi data panjang badan lahir, berat badan lahir, riwayat inisiasi menyusui dini (IMD), dan riwayat ASI eksklusif. Selanjutnya data yang telah peneliti peroleh diinput kedalam tabel pengumpulan data.

## **F. Pengelolaan Data**

Pengolahan dan pengkajian data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan tahap sebagai berikut:

### 1. *Collecting* data (mengumpulkan data)

Data dari Puskesmas Teluk Pakedai dikumpulkan peneliti ke dalam file berbentuk tabel rekapitulasi pengumpulan data.

### 2. *Entry* data (memasukan data)

Data pada tabel rekapitulasi pengumpulan data kemudian peneliti input kedalam Microsoft Excel.

### 3. *Coding* (memberi kode)

#### a) Panjang badan lahir

##### 1) Pendek diberi kode 1

- 2) Tidak pendek diberi kode 2
  - b) Berat badan lahir
    - 1) BBLR diberi kode 1
    - 2) Tidak BBLR diberi kode 2
  - c) Riwayat inisiasi menyusui dini (IMD)
    - 1) IMD diberi kode 1
    - 2) Tidak IMD diberi kode 2
  - d) Riwayat pemberian ASI eksklusif
    - 1) ASI eksklusif diberi kode 1
    - 2) ASI tidak eksklusif diberi kode 2
4. *Cleaning* (membersihkan data)

Untuk mengetahui kemungkinan adanya ketidaklengkapan data dan kemungkinan salah dalam memasukan kode peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan.

#### **G. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Data pada Microsoft Excel yang sebelumnya telah diinput peneliti kemudian peneliti menggambarkan setiap variabel penelitian menggunakan analisis distribusi frekuensi dan persentase. Hasil data olahan disajikan dalam bentuk tabel lalu setiap variabel dilakukan analisa berdasarkan persentase dari setiap tabel distribusi frekuensi. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Jumlah responden

f = Frekuensi faktor yang diteliti